



PENERAPAN APLIKASI MANTEN-KU UNTUK OPTIMALISASI LAYANAN PADA KHALISA MUSLIM WEDDING BANJARNEGARA

Ferry Febrianto¹, Khalimaturafi'ah²

¹Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Tunas Bangsa Banjarnegara

²Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Tunas Bangsa Banjarnegara

Parakancangah, Banjarnegara, Indonesia 53412

ferryfebrianto6072@gmail.com, imelzgadz27@gmail.com

Abstract

Khalisa Muslim Wedding Banjarnegara is a service business that offers wedding packages, bridal makeup, pre-wedding services, graduation services, and clothing rentals. Currently, the ordering process is still done conventionally, with customers having to come directly to the office to order packages. Customer data is still recorded on paper and summarised in a ledger. This often causes various problems, such as lost, damaged, or difficult-to-find data. The promotion process is still limited to telephone and social media such as Instagram. Customers see photos without getting detailed information about the contents and prices of available wedding packages. This study aims to develop a website-based wedding package booking application to facilitate the booking process and manage customer data. The methods used include data collection and the Waterfall system development. The application was designed using Flowchart, Data Flow Diagram (DFD), and Entity Relationship Diagram (ERD) modeling tools, and implemented using PHP and the MySQL database. Black Box testing results showed a 94% success rate, indicating that all system functions were running according to requirements. Meanwhile, the results of User Acceptance Testing (UAT), with an average score of 69.28%, indicate that the application is acceptable to users and considered helpful for ordering, promotion, and data processing.

Keywords: Digitalisation, Services, Manten-Ku, Optimisation, Wedding

Abstrak

Khalisa Muslim Wedding Banjarnegara merupakan usaha pelayanan jasa yang menawarkan paket *wedding*, rias pengantin, *prewedding*, wisuda, serta penyewaan baju. Saat ini, proses pemesanan masih dilakukan secara konvensional, pelanggan harus datang langsung ke kantor untuk melakukan pemesanan paket. Pendataan pelanggan masih ditulis di atas kertas dan direkap di buku besar. Hal ini sering kali menimbulkan berbagai permasalahan seperti data yang hilang, rusak, atau sulit ditemukan. Proses promosi masih sebatas melalui telepon dan media sosial seperti Instagram. Pelanggan melihat foto-foto tanpa mendapatkan informasi detail mengenai isi dan harga paket *wedding* yang tersedia. Penelitian ini bertujuan menghasilkan sebuah aplikasi pemesanan paket *wedding* berbasis *website* untuk memudahkan proses pemesanan dan pengolahan data pelanggan. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data dan pengembangan sistem *Waterfall*. Aplikasi dirancang menggunakan alat bantu pemodelan *Flowchart*, *Data Flow Diagram* (DFD), dan *Entity Relationship Diagram* (ERD), serta diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Hasil pengujian *Black Box* menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 94% yang menandakan bahwa seluruh fungsi sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan. Sementara itu, hasil *User Acceptance Testing* (UAT) dengan nilai rerata 69,28% menunjukkan bahwa aplikasi dapat diterima oleh pengguna dan dinilai cukup membantu dalam proses pemesanan, promosi, serta pengolahan data pada Khalisa Muslim Wedding Banjarnegara.

Kata kunci: Digitalisasi, Layanan, Manten-Ku, Optimalisasi, *Wedding*

1. PENDAHULUAN

Bisnis *Wedding Organizer* (WO) merupakan bisnis bidang jasa yang memberikan pelayanan jasa pengorganisasian segala aktivitas yang berkaitan dengan kebutuhan dalam

suatu pernikahan. WO adalah suatu layanan yang membantu para calon pengantin menyiapkan acara pernikahan mereka.[1]

Khalisa Muslim Wedding Banjarnegara adalah usaha yang bergerak di bidang pelayanan jasa yang menawarkan berbagai jasa seperti paket *wedding*, rias pengantin, *pre-wedding*, wisuda, dan penyewaan baju. Proses pemesanan masih dilakukan secara manual, pelanggan harus datang langsung ke kantor untuk melakukan pemesanan paket, pendataan pelanggan masih ditulis di kertas dan di rekap pada buku besar yang mengakibatkan beberapa permasalahan seperti kehilangan data (rusak atau hilang). Selain itu, proses promosi masih melalui telepon dan via media sosial Instagram, pelanggan hanya dapat mengakses informasi berupa foto tanpa mengetahui detail paket *wedding* yang diinginkan.

Penelitian pernah dilakukan oleh Hannan Lusti dan Fajar pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pelayanan dan pengelolaan data agar lebih akurat dan efisien. Sistem dirancang dengan menggunakan UML (*Unified Language Modelling*). [2]

Penelitian selanjutnya dilakukan pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem penyewaan pakaian dan dekorasi yang dapat diakses melalui internet untuk membantu Nita Wedding Organizer mengelola data penyewaan. Pengumpulan data, analisis kebutuhan data, perancangan sistem, pengujian, dan implementasi adalah langkah-langkah dalam pembuatan sistem yang menggunakan metode *Waterfall*. Metode penelitian yang digunakan termasuk observasi, wawancara, dan studi literatur. PHP digunakan bersama dengan *Framework CodeIgniter* dan *Bootstrap*. Pengembangan sistem ini menghasilkan *Back-end* penyewaan pakaian dan dekorasi untuk Nita Wedding Organizer, yang memudahkan pengelolaan data penyewaan, baik pakaian maupun dekorasi pernikahan, dan memudahkan pembuatan laporan untuk Nita Wedding Organizer. [3]

Penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Perancangan sistem dibuat menggunakan *Flowchart* dan DFD (*Data Flow Diagram*), serta ERD untuk perancangan *database*-nya. Perancangan UI (*User Interface*) sistem menggunakan *tools* Balsamiq Mockup dan *software* Figma. Metode pengembangan sistem yang peneliti gunakan adalah metode *Waterfall*. Bahasa pemrograman PHP dan MySQL digunakan untuk implementasi aplikasi melalui *tools* Visual Studio Code. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box testing*, serta pengujian kuesioner yang dilakukan kepada pengguna.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar sistem yang dikembangkan lebih berkonsentrasi pada manajemen penyewaan pakaian dan dekorasi serta meningkatkan efisiensi manajemen data. Namun, tidak banyak penelitian yang secara khusus mengintegrasikan proses pemesanan paket pernikahan, manajemen data pelanggan, pemasaran layanan, dan pembuatan laporan ke

dalam satu sistem terpusat. Selain itu, penelitian terdahulu masih terbatas pada pengembangan sistem untuk penyedia layanan lain, sehingga belum menyesuaikan dengan kebutuhan spesifik Khalisa Muslim Wedding Banjarnegara. Oleh karena itu, ada gap penelitian (gap studi) dalam desain dan pengembangan aplikasi Manten-Ku. Aplikasi ini menawarkan solusi lebih lengkap untuk memudahkan pelanggan melakukan pemesanan dan membantu admin mengelola data dan mempromosikan layanan dengan lebih baik.

Implementasi Aplikasi Manten-Ku pada Khalisa Muslim Wedding Banjarnegara bertujuan untuk memudahkan pelanggan dalam proses pemesanan dan memudahkan pelanggan dalam menerima informasi, serta memudahkan admin dalam pengolahan data pelanggan, data paket, data pemesanan dan pembuatan laporan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi merupakan pencatatan pola perilaku orang, objek, dan kejadian secara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diamati disebut observasi. [4]

Pelaksanaan observasi dilakukan pada tanggal 5-16 Agustus 2025 yang dilakukan dengan mengamati sistem kerja, proses pemesanan paket *wedding*, proses *fitting* pelanggan dan proses promosi yang dilakukan di Khalisa Muslim Wedding.

b) Wawancara

Wawancara adalah jenis komunikasi tatap muka antara dua atau lebih orang. Salah satu pihak melakukan wawancara, dan pihak lainnya melakukan wawancara dengan tujuan tertentu. [5][6]. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada tanggal 7-9 Agustus 2025 kepada *owner* dari Khalisa Muslim Wedding.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan aktivitas, kegiatan, atau peristiwa yang telah berlalu yang disimpan dalam arsip dan disimpan. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar [7]. Dokumentasi yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu dari hasil wawancara dengan *owner* Khalisa Muslim Wedding, arsip data pelanggan, dan foto lokasi penelitian.

d) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang digunakan baik dalam observasi maupun survei. Ini terdiri dari beberapa pertanyaan, baik tulisan maupun lisan, yang harus dijawab oleh peserta [8].

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, karena sudah tersedia alternatif jawaban yang dapat dipilih responden berdasarkan pengalaman yang pernah dialami. Dalam pengisian kuesioner melalui Google Form dengan jumlah responden sebanyak 28 orang pelanggan Khalisa Muslim Wedding. Tujuan dari pengisian kuesioner yaitu untuk mendapatkan data dari pelanggan Khalisa Muslim Wedding dalam proses pemesanan *wedding* melalui media sosial Instagram dan WhatsApp.

2.2 Tahapan penelitian

Tahapan penelitian pada penelitian ini diuraikan dalam metode pengembangan sistem. Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem adalah metode *Waterfall*. Pemilihan metode ini dilakukan berdasarkan kebutuhan aplikasi Manten-Ku, yang mencakup modul untuk mengelola jadwal, pencatatan informasi klien, dan pengingat acara, sehingga sesuai untuk pendekatan yang terstruktur dan linear. Metode *Waterfall* memungkinkan setiap fase pengembangan mulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, pelaksanaan, pengujian, sampai pemeliharaan untuk dikerjakan secara berurutan, sehingga proyek lebih mudah dikendalikan dan kualitas hasil dapat dipastikan di setiap fase. Dalam konteks akademik, *Waterfall* sesuai dengan standar untuk penelitian pengembangan sistem, karena memberikan dokumentasi yang komprehensif, mempermudah penilaian hasil, dan memungkinkan peneliti lain untuk mereplikasi penelitian. Dengan cara ini, penelitian dapat menghasilkan sistem yang efisien, terdokumentasi dengan baik, dan dapat diukur keberhasilannya secara terstruktur. Berikut tahapan penelitian dengan mengacu pada metode pengembangan sistem *Waterfall* [9], [10], [11].

a. Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Proses: Mengidentifikasi kebutuhan sistem melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen terkait layanan Khalisa Muslim Wedding.

Hasil: Ditemukan kebutuhan modul utama aplikasi: manajemen jadwal, pencatatan data klien, pengingat acara, dan pelaporan layanan. Kendala utama yang diidentifikasi adalah pencatatan manual dan lambatnya koordinasi internal.

b. Perancangan Sistem (*System Design*)

Proses: Mendesain arsitektur sistem dan antarmuka aplikasi Manten-Ku, termasuk diagram alur, desain *database*, dan *prototype* UI/UX.

Hasil: Terbentuk rancangan sistem yang terstruktur, memudahkan alur layanan, dan meminimalkan kesalahan pencatatan.

c. Implementasi (*Implementation / Coding*)

Proses: Mengembangkan aplikasi sesuai rancangan menggunakan teknologi *mobile* atau web, serta melakukan uji coba internal.

Hasil: Aplikasi Manten-Ku dapat dioperasikan dengan fitur pencatatan data, pengingat jadwal, dan pelaporan layanan berjalan sesuai desain.

d. Pengujian (*Testing / Verification*)

Proses: Melakukan pengujian fungsional, pengujian *user acceptance*, dan evaluasi kinerja aplikasi di lapangan.

Hasil: Aplikasi terbukti meningkatkan efisiensi layanan, mengurangi kesalahan data, dan mempercepat respon terhadap permintaan klien.

e. Pemeliharaan (*Maintenance / Deployment*)

Proses: Aplikasi diterapkan secara penuh, termasuk pelatihan *staff*, monitoring penggunaan, dan perbaikan *bug* bila diperlukan.

Hasil: Sistem berjalan stabil, data layanan tersimpan secara digital, koordinasi internal lebih baik, serta diperoleh masukan untuk pengembangan fitur tambahan seperti notifikasi otomatis dan integrasi pembayaran *online*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil implementasi metode yang dilakukan dalam pengembangan aplikasi Manten-Ku maka di dapatkan detail mengenai kebutuhan fungsional yang mencakup *software* maupun *hardware* dan *tools* yang dipakai serta *non* fungsional dan hasil implementasi aplikasinya. [12][13]

3.1 Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

A. Kebutuhan Fungsional

1) Software dan *Hardware* Pengembangan Aplikasi

- a) Intel R Core(TM) i3-4100M CPU @ 2.50GHz 2.49 GHz 4,00 GB (3,73 GB usable)
- b) *Windows 10 Pro*
- c) *Figma*
- d) *Draw.io*
- e) *Visual Studio Code*
- f) *Xampp*
- g) *Balsamiq Mockup*
- h) *Browser*

2) Software dan *Hardware* Implementasi Aplikasi

- a) *Processor* Intel Core i3
- b) *Memory* (RAM) 4GB

- c) Sistem operasi *Windows 10*
- d) *Google Chrome/Edge*

B. Kebutuhan Non-Fungsional

1) Keamanan (*Security*)

- a) Data pelanggan (nama, kontak, pembayaran) harus terenkripsi.
- b) Sistem *login* menggunakan autentikasi dengan *username* dan *password* yang aman.
- c) Akses admin dan pelanggan dipisahkan dengan hak akses berbeda.
- d) Sistem harus memiliki mekanisme *backup* data otomatis.

2) Kinerja (*Performance*)

- a) Aplikasi dapat memproses minimal 50 transaksi pemesanan secara bersamaan tanpa penurunan kinerja.
- b) Waktu respon maksimal 3 detik untuk setiap permintaan pengguna.
- c) Sistem harus tetap stabil meskipun diakses lebih dari 100 pengguna per hari.

3) *Brainware* (Sumber Daya Manusia Pengguna Aplikasi)

- a) Admin harus memiliki kompetensi dasar TI untuk mengelola sistem (*input* data, memverifikasi pemesanan, mencetak laporan).
- b) Pelanggan dapat menggunakan aplikasi tanpa pelatihan khusus berkat antarmuka yang ramah pengguna.
- c) Staf pendukung disiapkan untuk memberikan bantuan teknis bila terjadi kendala penggunaan.
- d) Tersedia manual penggunaan dan sesi pelatihan singkat bagi admin baru.
- e) Akses dan tanggung jawab tiap pengguna (admin, pelanggan, manajer) jelas dan terdokumentasi.

3.2 Design (Perancangan Sistem)

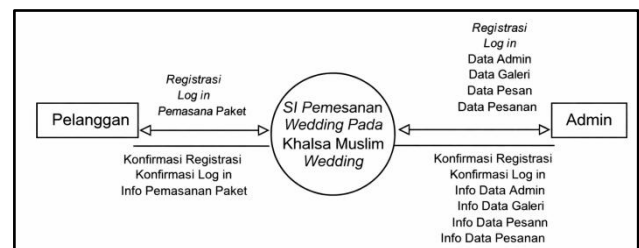
Perancangan sistem untuk pembuatan Aplikasi Manten-Ku berbasis web dibuat menggunakan *Flowchart* dan DFD (*Data Flow Diagram*) dan perancangan *database* yang disajikan pada RDBMS (*Relationship Data Base Management System*). *Flowchart* atau bagan alur adalah cara untuk menggambarkan tahap-tahap penyelesaian masalah (prosedur), serta aliran data, dengan menggunakan simbol yang mudah dipahami. [14][15]

DFD (*Data Flow Diagram*) adalah alat visual yang digunakan dalam perancangan sistem informasi dan analisis

sistem. DFD menunjukkan bagaimana alir data di dalam sistem, bagaimana data diproses, dan bagaimana data berinteraksi dengan entitas eksternal. [16][17]

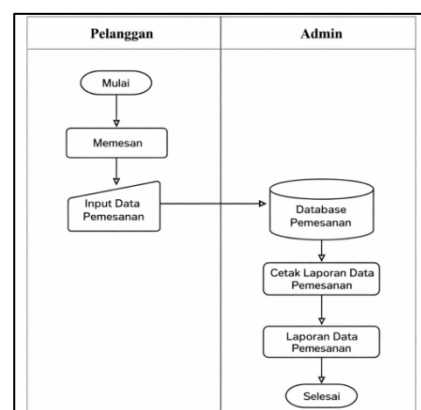
Sistem manajemen basis data (DBMS) adalah perangkat lunak yang memungkinkan penyimpanan, pencarian, pengolahan, dan pengambilan data dengan cepat dan mengelola dan memusatkan data. DBMS berfungsi sebagai penghubung antara *database* dan pengguna dan menawarkan dukungan untuk analisis dan pengambilan keputusan melalui kumpulan data yang terkait. [18]

Adapun desain DFD, *Flowchart*, dan Rancangan RDBMS Aplikasi Manten-Ku ditunjukkan pada Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3.



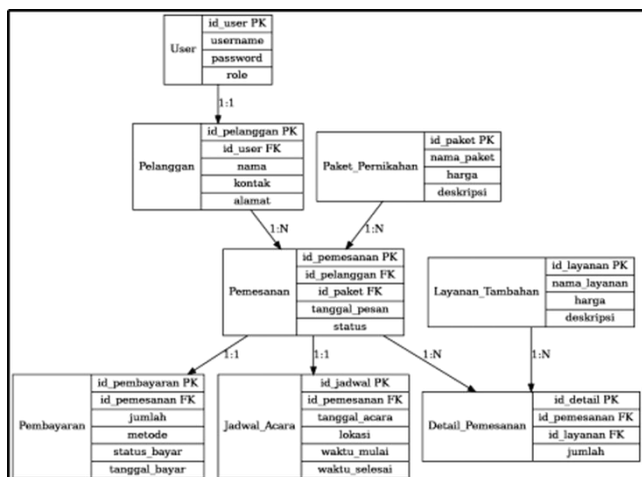
Gambar 1. DFD Aplikasi Manten-Ku

Gambar 1 adalah DFD (*Data Flow Diagram*) aplikasi pengolahan data dan pemesanan paket *wedding* yang menunjukkan adanya 2 entitas eksternal yaitu Pelanggan dan Admin. Pelanggan dapat melakukan proses Registrasi, *Login*, *Browsing* informasi, dan Pemesanan jasa *wedding*. Admin dapat melakukan proses *login*, *input*, edit, hapus, dan pembuatan laporan untuk keseluruhan data yaitu data pelanggan, data paket *wedding*, data galeri, dan data pemesanan.



Gambar 2. Flowchart Aplikasi Manten-Ku

Gambar 2 merupakan *flowchart* proses pemesanan pada aplikasi pengolahan data paket *wedding* berbasis *website*. Pelanggan melakukan pemesanan pada sistem dengan cara memasukkan dan memilih paket *wedding* yang sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya admin akan menerima notifikasi pemesanan dari pelanggan untuk selanjutnya dapat diproses dan diakses untuk pembuatan laporan.

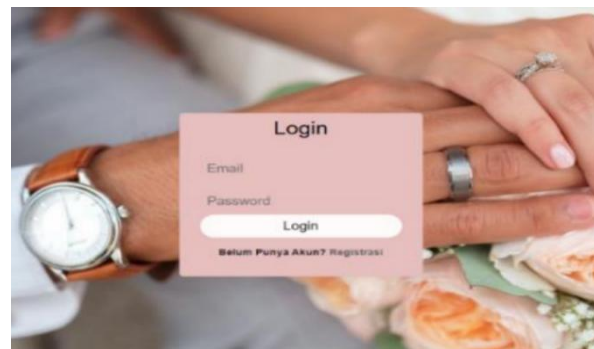


Gambar 3. Desain RDBMS Aplikasi Manten-Ku

Gambar 3 merupakan rancangan basis data aplikasi Manten-Ku pada Khalisa Muslim Wedding Banjarnegara dirancang menggunakan pendekatan RDBMS untuk mendukung integrasi proses pemesanan, pembayaran, dan pengelolaan jadwal acara pernikahan. Tabel *User* digunakan untuk mengelola data akun *login* baik admin maupun pelanggan, yang terhubung secara satu-satu dengan tabel *Pelanggan* sebagai penyimpan data pribadi pemesan. Setiap pelanggan dapat melakukan banyak transaksi yang tercatat dalam tabel *Pemesanan*, di mana setiap pemesanan terkait langsung dengan tabel *Paket_Pernikahan* yang berisi daftar layanan utama, serta dapat ditambah dengan layanan opsional melalui tabel *Detail_Pemesanan* yang terhubung ke tabel *Layanan_Tambahan*. Untuk menjamin kelancaran proses, setiap pemesanan memiliki keterkaitan dengan tabel *Pembayaran* yang menyimpan informasi transaksi finansial, serta tabel *Jadwal_Acara* yang mendokumentasikan detail waktu dan lokasi pelaksanaan acara. Dengan struktur ini, aplikasi Manten-Ku mampu memberikan solusi terintegrasi bagi Khalisa Muslim Wedding, mulai dari pencatatan data pelanggan, pemilihan paket, pengaturan jadwal, hingga konfirmasi pembayaran, sehingga layanan pernikahan menjadi lebih efisien, transparan, dan mudah dikelola.

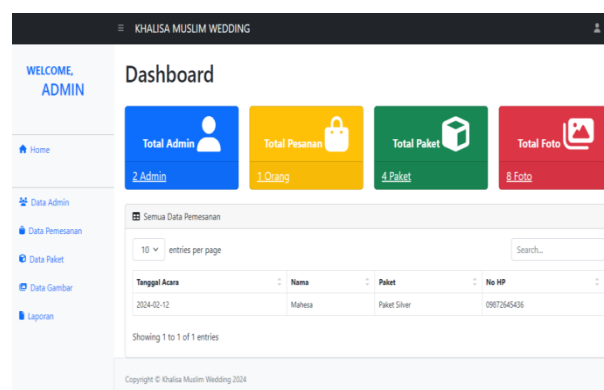
3.3 Development (Pengembangan)

Tahap *Development* (Pengembangan Sistem) pada aplikasi Manten-Ku meliputi pembangunan *database* sesuai rancangan, pembuatan modul *login* untuk membedakan akses admin dan pelanggan, pengembangan fitur pemesanan paket dan layanan tambahan, pencatatan pembayaran, serta pengelolaan jadwal acara. Admin difasilitasi dengan *dashboard* dan menu cetak laporan, sedangkan setiap modul diuji secara unit agar berfungsi sesuai kebutuhan. Tampilan aplikasi Manten-Ku di tunjukkan pada Gambar 5 - Gambar 8



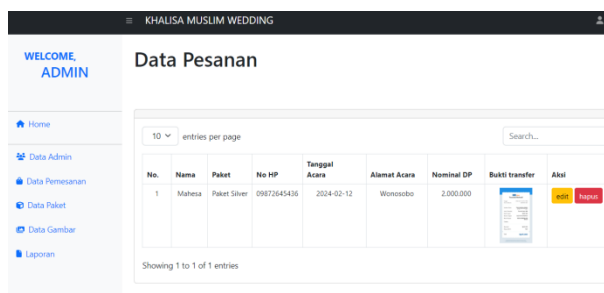
Gambar 4. Tampilan Menu *Login* Aplikasi Manten-Ku

Gambar 4 merupakan tampilan menu *Login*. Menu *login* pada aplikasi Manten-Ku berfungsi sebagai pintu masuk utama yang memastikan keamanan serta membedakan hak akses antara admin dan pelanggan. Melalui *login*, pelanggan dapat mengakses fitur pemesanan, melihat status pembayaran, dan mengatur jadwal acara, sementara admin dapat mengelola data layanan, memantau pemesanan, serta menyusun laporan. Admin dan pelanggan mengakses menu *login* dengan memasukkan email dan *password* yang telah tersimpan di *database*.

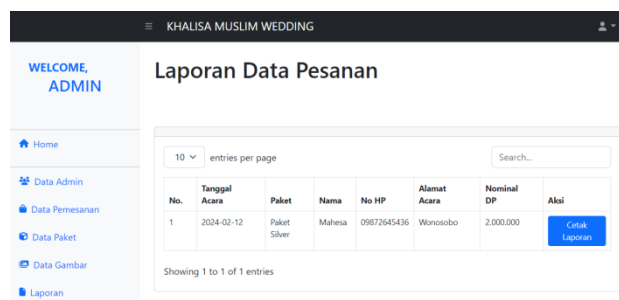


Gambar 5. Tampilan *Dahboard* Admin

Gambar 5 merupakan menu *dashboard* admin pada aplikasi Manten-Ku yang berfungsi sebagai pusat kendali bagi pihak pengelola Khalisa Muslim Wedding. Melalui *dashboard* ini, admin dapat memantau ringkasan pemesanan, mengelola data paket dan layanan tambahan, memverifikasi pembayaran, serta melihat jadwal acara yang sudah dipesan pelanggan. Dengan tampilan terpusat, *dashboard* admin memudahkan pengelolaan layanan secara cepat, efisien, dan terorganisir.



Gambar 6. Tampilan Menu Data Pemesanan



Gambar 7. Tampilan menu Laporan Data Pemesanan

Gambar 6 dan Gambar 7 menjelaskan terkait Menu Data Pesanan pada aplikasi Manten-Ku yang digunakan untuk menampilkan dan mengelola seluruh transaksi pemesanan pelanggan, termasuk detail paket, layanan tambahan, status pembayaran, serta jadwal acara. Sementara itu, menu Cetak Laporan Data Pesanan berfungsi menghasilkan laporan pemesanan dalam bentuk dokumen yang rapi dan siap cetak, sehingga memudahkan admin dalam menyusun arsip, melakukan evaluasi, dan menyajikan informasi resmi terkait layanan Khalisa Muslim Wedding.

3.4 Pengujian Aplikasi

Tahap Pengujian (*Testing*) pada aplikasi Manten-Ku dilakukan dengan dua pendekatan utama, yaitu *Black Box Testing* dan *User Acceptance Testing* (UAT). *Black Box Testing* digunakan untuk menguji fungsi-fungsi aplikasi tanpa melihat kode program, melainkan berfokus pada *input* dan *output* yang dihasilkan. Pengujian ini mencakup proses *login*, pemesanan paket dan layanan tambahan, pencatatan pembayaran, pengelolaan jadwal acara, hingga pencetakan laporan, sehingga dapat dipastikan setiap fitur berjalan sesuai yang diharapkan. Setelah itu, dilakukan *User Acceptance Testing* (UAT) dengan melibatkan admin dan pelanggan Khalisa Muslim Wedding untuk mencoba langsung aplikasi. UAT bertujuan menilai kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengguna, kemudahan penggunaan antarmuka, serta memastikan sistem mendukung proses bisnis yang ada. [19][20], [21]

Tabel 1. Hasil Pengujian *Black Box*

No	Penguji	Jumlah Skor Maksimal	Jumlah Skor Penguji	Skor Tercapai (%)
1	ALFI NAZILAH	80	80	100%
2	RIANFITA RIA SUTARTO	80	71	89%

Hasil pengujian pada Tabel 1 secara keseluruhan yang dilakukan kepada 2 penguji dengan 16 poin pengujian, diperoleh skor 94% dengan hasil ini menyatakan bahwa pengujian sistem menggunakan *Black Box testing* berhasil dan valid.

Selain pengujian *Black Box*, Aplikasi juga diuji menggunakan uji kuesioner yang dilakukan kepada 28

pengguna dalam hal ini adalah 2 admin dan 26 pelanggan. Uji kuesioner dilakukan dengan memberikan 10 pertanyaan terkait aplikasi yang telah dibuat. Penilaian kuesioner ini dihitung menggunakan skala likert 1-5 poin.

Rumus penilaian

: Rata – rata: Jumlah Skor

÷ Jumlah Responden Formulakonversi: Presentase

= (Rata – rata skor / 5) × 100%

Tabel 2. Hasil Uji Kuesioner *User*

No	Pernyataan	S1	S2	S3	S4	S5	jumlah	Rata-rata
1	Tampilan aplikasi menarik dan mudah dipahami	1	1	5	12	9	107	3.82
2	Proses pemesanan mudah dan cepat	0	2	7	13	6	104	3.71
3	Informasi vendor <i>wedding</i> lengkap dan jelas	1	3	9	10	5	96	3.43
4	Navigasi aplikasi mudah digunakan	0	1	8	11	8	109	3.89
5	Fitur pencarian vendor berjalan dengan baik	2	4	10	8	4	88	3.14
6	Aplikasi berjalan lancar tanpa sering <i>error</i>	3	5	9	7	4	84	3
7	Metode pembayaran tersedia beragam	0	2	7	12	7	106	3.79
8	Keamanan data pengguna terjaga	1	5	10	8	4	89	3.26
9	<i>Customer service</i> mudah dihubungi	4	6	8	7	3	80	2.86
10	Aplikasi memberikan notifikasi yang tepat	0	1	7	14	6	107	3.82

Rata-rata skor keseluruhan:

$$(3.82 + 3.71 + 3.43 + 3.89 + 3.14 + 3.00 + 3.79 + 3.18 + 2.86 + 3.82) / 10 = 3.464 \text{ Dalam persen: } (3.464 / 5) \times 100\% = 69.28\%$$

Kesimpulan penilaian:

- a) Aplikasi mendapat penilaian sekitar 69% dari nilai maksimal.

- b) Aspek dengan nilai tertinggi: navigasi aplikasi (77,8%)
- c) Aspek dengan nilai terendah: *customer service* (57,2%)

Aspek *customer service* memperoleh nilai rendah yaitu 57,2% karena aplikasi belum memiliki fitur interaksi langsung seperti *live chat*, informasi paket masih terbatas, serta dukungan pasca pemesanan seperti notifikasi atau pelacakan status belum tersedia. Hal ini menunjukkan layanan pengguna belum terintegrasi penuh sehingga memengaruhi kepuasan. Sementara itu, aspek navigasi aplikasi mendapat nilai 77,8% yang menandakan alur penggunaan sudah cukup membantu, namun belum sepenuhnya intuitif. Beberapa pengguna masih mengalami kesulitan menemukan fitur atau informasi tertentu, sehingga navigasi perlu disederhanakan agar lebih mudah diakses.

Hasil pengujian dengan metode *Black Box testing* menunjukkan nilai yang tinggi, yaitu sebesar 94%, karena pengujian ini hanya berfokus pada fungsi teknis aplikasi, yakni memastikan bahwa setiap fitur berjalan sesuai dengan *input* dan *output* yang diharapkan. Hal ini menandakan bahwa sistem secara teknis sudah berfungsi dengan baik. Namun, berbeda dengan hasil kuesioner yang hanya memperoleh nilai 69%. Pengujian melalui kuesioner menitikberatkan pada aspek pengalaman pengguna (*user experience*) seperti kemudahan penggunaan, kepuasan, tampilan antarmuka, dan kenyamanan. Nilai yang lebih rendah ini menunjukkan bahwa meskipun fungsi sistem telah berjalan sesuai harapan, pengguna masih merasakan adanya kekurangan, misalnya pada tampilan antarmuka yang kurang menarik, alur penggunaan yang belum sepenuhnya efisien, atau informasi yang disajikan belum cukup detail. Dengan demikian, perbedaan hasil pengujian ini terjadi karena *Black Box testing* berfokus pada kinerja teknis, sementara kuesioner lebih menilai dari sisi pengalaman dan kepuasan pengguna.

Penelitian yang pertama, tingkat kepuasan pengguna cenderung lebih tinggi karena sistem yang dikembangkan hanya berfokus pada penyewaan pakaian dan dekorasi, sehingga lebih sederhana dan mudah dipahami oleh pengguna. Sementara itu, penelitian ke dua juga memperoleh respon positif karena mampu memberikan peningkatan signifikan dari proses manual ke digital, meskipun masih terdapat keterbatasan pada aspek layanan tambahan yang ditawarkan. Jika dibandingkan dengan kedua penelitian tersebut, aplikasi Manten-Ku memiliki cakupan yang lebih luas karena tidak hanya menyediakan layanan penyewaan, tetapi juga mencakup pemesanan paket, pengelolaan data, hingga pembuatan laporan. Namun demikian, hasil kepuasan pengguna yang hanya mencapai 69% menunjukkan adanya celah (*gap*) pada aspek *customer service* dan *user experience*. Hal ini menegaskan bahwa meskipun sistem lebih komprehensif, kompleksitas yang lebih tinggi justru menuntut peningkatan kualitas pelayanan

dan kemudahan penggunaan agar aplikasi dapat memberikan manfaat yang maksimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil pengujian *Black Box testing* serta *User Accepted Testing* (UAT) pada aplikasi Manten-Ku, diperoleh tingkat keberhasilan sebesar 94% yang menandakan bahwa seluruh fungsi sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan, sedangkan hasil uji kuesioner dengan skala 5 menunjukkan rerata kepuasan pengguna sebesar 69,28% menunjukkan bahwa aplikasi dapat diterima oleh pengguna dan dinilai cukup membantu dalam proses pemesanan, promosi, serta pengolahan data pada Khalisa Muslim Wedding Banjarnegara.. Penerapan aplikasi ini mempermudah dan mempercepat pelanggan dalam melakukan pemesanan tanpa harus datang langsung ke tempat, serta memberikan informasi yang akurat mengenai harga paket yang ditawarkan. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, Nita *Wedding Organizer* menunjukkan tingkat kepuasan pengguna lebih tinggi karena sistemnya lebih sederhana, hanya berfokus pada penyewaan pakaian dan dekorasi, sementara penelitian Hannan Lusti & Fajar Masya memperoleh respon positif karena mampu mentransformasi proses manual ke digital meskipun masih terdapat keterbatasan pada layanan tambahan. Aplikasi Manten-Ku memiliki cakupan lebih luas karena mencakup pemesanan paket, pengelolaan data, hingga pembuatan laporan, namun kepuasan pengguna yang hanya mencapai 69% menunjukkan adanya celah pada aspek *customer service* dan *user experience*, menegaskan bahwa kompleksitas sistem menuntut peningkatan kualitas pelayanan dan kemudahan penggunaan. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan fitur notifikasi otomatis dan integrasi pembayaran *online*, mengoptimalkan *user interface* dan pengalaman pengguna, menambahkan modul *customer service* berbasis *chat*, serta melakukan analisis data penggunaan untuk memberikan rekomendasi layanan yang lebih personal kepada pelanggan.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penelitian, pihak Khalisa Muslim Wedding Banjarnegara atas izin, kerja sama, dan informasi yang diberikan, serta keluarga tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat. Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. P. Prawitasari, I. K. A. Rama Dana, and N. L. P. Sariani, "Pendampingan dan Pelatihan Digital Marketing Sebagai Media Pemasaran Happy Bali Wedding," *Jurnal Edukasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 66–69, 2023, doi: 10.35914/jepkm.v2i2.65.
- [2] H. Lusti and F. Masya, "Analisa Perancangan Sistem Informasi Pemesanan pada Wedding Organizer Berbasis Web (Studi Kasus: Jfs Wedding Organizer Cakung)," *CESS (Journal of Computer Engineering System and Science)* 2020.
- [3] T. Wahyuni, I. Indriyanti, E. Ermawati, H. Fatah, and N. Ichsan, "Rancang Bangun Sistem Penyewaan Baju Dan Dekorasi Berbasis Web Pada Nita Wedding Organizer," *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 16, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.35969/interkom.v16i1.91.
- [4] P. A. Pratiwi, F. Mashalani, M. Hafizhah, and A. Batrisyia, "Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL," *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, vol. 2, no. 1, 2024.
- [5] R.A Fadhalah, *WAWANCARA*. Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020.
- [6] K. Khalimaturofi'ah, H. R. Rahmawati, and Faizin Ahmad, "Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility) Dinas Sosial PPPA Kabupaten Banjarnegara Berbasis Website," *Insect (Informatics and Security): Jurnal Teknik Informatika*, vol. 11, no. 1, pp. 79–87, 2025, doi: 10.33506/insect.v11i1.4249.
- [7] Mitha Nafisatur, "Metode Pengumpulan Data Penelitian," *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, vol. 1, no. 1, 2024.
- [8] L. F. Viera Valencia and D. Garcia Giraldo, "KUISSIONER PENELITIAN," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., vol. 2, no. 6, pp. 951–952, 2019.
- [9] D. T. Haniva, J. A. Ramadhan, and A. Suharso, "Systematic Literature Review Penggunaan Metodologi Pengembangan Sistem Informasi Waterfall, Agile, dan Hybrid," *Journal of Information Engineering and Educational Technology*, vol. 7, no. 1, pp. 36–42, 2023, doi: 10.26740/jieet.v7n1.p36-42.
- [10] D. P. Aji, Sopian, *Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Metode Waterfall*, vol. 53, no. 9. 2021.
- [11] Daun, "Metode Waterfall – Definisi dan Tahap-tahap Pelaksanaannya," 2022.
- [12] G. D. Robbani, G. F. Al-fatih, F. A. Hakim, F. Z. Alaina, and F. Y. Pristanti, "Analisis Pengembangan Logika Dan Kreativitas Peserta Didik Melalui Penggunaan Aplikasi Draw . Io Sebagai Media Visualisasi Algoritma," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, vol. 10, no. 1, 2025.
- [13] M. N. M. Al-Faruq, S. Nur'aini, and M. H. Aufan, "FIGMA," *Walisongo Journal of Information Technology*, vol. 4, no. 1, 2022.
- [14] A. Zalukhu, P. Singly, and D. Darma, "Perangkat Lunak Aplikasi Pembelajaran Flowchart," *Jurnal Teknologi, Informasi dan Industri*, vol. 4, no. 1, 2023.
- [15] Y. Indarta, D. Irfan, M. Muksir, W. Simatupang, and F. Ranuharja, "Analisis dan Perancangan Database Menggunakan Model Konseptual Data Warehouse Sistem Manajemen Transaksi Toko Online Haransaf," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 3, no. 6, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.1477.
- [16] E. D. Sumanik, A. S. Renyaan, and R. Kmur, "Perancangan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Inggris Berbasis Web," *Innovative: Journal Of Social ...*, vol. 3, no. 4, 2023.
- [17] K. Rofi'ah, "Perancangan Sistem Informasi Pemasaran Pada AO Chicken," *Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, vol. 11, no. 1, pp. 76–80, 2022, doi: 10.30591/smartcomp.v11i1.3229.

- [18] R. A. Pradipta, P. B. Wintoro, and D. Budiyanto, "PERANCANGAN PEMODELAN BASIS DATA SISTEM INFORMASI SECARA KONSEPTUAL DAN LOGIKAL," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 10, no. 2, p. 127, 2022, doi: 10.23960/jitet.v10i2.2541.
- [19] N. L. G. P. Suwirmayanti, I. K. A. A. Aryanto, I. G. A. N. W. Putra, N. K. Sukerti, and R. Hadi, "Penerapan Helpdesk System dengan Pengujian Blackbox Testing," *Jurnal Ilmiah Intech : Information Technology Journal of UMUS*, vol. 2, no. 02, pp. 55–64, 2020, doi: 10.46772/intech.v2i02.290.
- [20] N. Hartono, A. A. Muin, and H. Passolongi, "Implementasi User Accepted Test pada Pengujian Sistem Informasi Daerah Rawan Kriminalitas," *Journal Software, Hardware and Information Technology*, vol. 3, no. 1, pp. 38–50, 2023, doi: 10.24252/shift.v3i1.80.
- [21] M. A. Dzaky, Junaedy, and I. A. Musdar, "Analisis Dan Perancangan UI/UX pada Startup Renovaction Menggunakan Metode User Centered Design," *KHARISMA Tech*, vol. 17, no. 1, pp. 16–30, 2022, doi: 10.55645/kharismatech.v17i1.171.